

ABSTRAK

Repi Muhamad Rizki: Strategi Khitobah Ta'tsiriyyah Yayasan Pesantren Islam Dalam Membina Akhlak Remaja (Penelitian Di Desa Mekarlaksana Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)

Dakwah di pedesaan sering menyesuaikan diri dengan budaya lokal, seperti penggunaan bahasa daerah, simbol-simbol adat, dan tradisi keagamaan. Pendekatan ini memudahkan penerimaan masyarakat terhadap ajaran Islam tanpa merasa tercerabut dari budaya mereka. Pendekatan kultural ini bertujuan agar nilai-nilai Islam tidak dipahami sebagai sesuatu yang asing, tetapi justru menyatu dengan kehidupan sehari-hari masyarakat desa.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh Yayasan Pesantren Islam (YPI) dalam kegiatan Khitobah Ta'tsiriyyah di Desa Mekarlaksana. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana YPI menerapkan pendekatan sentimental, rasional, dan indrawi dalam dakwah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung, wawancara mendalam dengan informan, serta dokumentasi kegiatan khitobah ta'tsiriyyah. Data dianalisis secara sistematis dengan menggambarkan kegiatan khitobah secara langsung berdasarkan data faktual.

Penelitian ini menggunakan teori strategi dakwah Al-Bayanuni yang berfokus pada tiga unsur utama, yaitu sentimental (emosi dan perasaan), rasional (akal dan logika), indrawi (panca indra). Strategi ini bertujuan agar dakwah yang disampaikan oleh dai Yayasan Pesantren Islam dapat terlihat pengaruhnya terhadap efektivitas dakwah kepada para remaja secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Yayasan Pesantren Islam memanfaatkan strategi dakwah dengan tiga aspek pendekatan yaitu sentimental, rasional, dan indrawi. Pendekatan sentimental yang ditemukan berupa khitobah interaktif dan menggunakan bahasa daerah. Pendekatan rasional digunakan dalam bentuk penyampain pesan berdasarkan fakta melalui materi siroh nabawiyah, lalu pendekatan rasional yang melibatkan pengalaman praktis dan partisipasi aktif remaja dalam kegiatan khitobah ta'tsiriyyah. Pendekatan ini efektif menyampaikan nilai-nilai Islam secara menyentuh dan relevan, sehingga berkontribusi pada pembentukan karakter akhlak.

Kata Kunci: Strategi, Khitobah Ta'tsiriyyah, Akhlak